BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent variable) adalah profitabilitas dengan indikator Return on Aset (ROA) (X1) dan struktur aktiva sebagai indikator (X2), serta yang menjadi variabel terikat (dependent variable) adalah harga saham (Y). Objek yang akan diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Berdasarkan variabel penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2. Metode Penelitian

Sugiyono (2012) metode penelitian adalah sebagai berikut:

”Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”

Metode penelitan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, baik data yang bersifat data sekunder maupun data primer, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis guna memperoleh data-data tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah informasi yang penting dan berguna dalam proses penyusunan suatu penelitian. Dalam suatu penelitian

diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus untukmengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan mengunakan metode penelitian. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Moh.Nazir pengertian metode deskriptif analisis adalah:

> "Metode analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran,ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki."

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah satu sampai lima. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2012:8) metode verifikatif adalah :

> "Metode verivikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa motode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variable yang diteliti dengan cara mengumpulkan data,

mengolah, menganalisis dan menginterprestasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini metode deskriptif verifikatif digunakan untuk menguji apakah Pengaruh *Return On Asset* (ROA), dan *Struktur aktiva* terhadap Harga Saham pada perusahaan *Telekomunikasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta melakukan pengujian hipotesis apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir mendefinisikan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Menurut Sugiyono penjelasan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut :

Proses penelitian meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyususn instrument penelitian

7. Kesimpulan

Berdasarkan teori diatas proses penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di pada perusahaan *Telekomunikasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khusunya mengenai *Return on Asset* (ROA), dan Struktur aktiva.

2. Rumusan masalah

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan ROA (*Return on Assets*)
2. Bagaimana perkembangan Struktur aktiva
3. Bagaimana perkembangan Harga Saham
4. Seberapa besar pengaruh ROA, Struktur Aktiva terhadap Harga Saham

3. Konsep dan teori yang relevan

   Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini yang terdapat dalam rumusan masalah maka diperlukan sumber data teoritis yang relevan atau dalam penelitian sebelumnya dengan tema yang sama untuk digunakan dalam menjawab pertanyaan sementara.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya disebut hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : *Redn On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

H2 : Struktur Aktiva tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

H3 : *Return On Asset* (ROA) dan Struktur Aktiva berpengaruh poitif terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

5. Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

6. Menyusun instrument penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument dalam penelitian ini berbentuk data kuantitatif yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah pendapat terakhir dari uraian beberapa informasi yang berupa jawaban terhada6p rumusan masalah dan membuat keputusan terhadap hasil uji hipotesis.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive*	*Explanatory Survey*	Perusahaan *Telekomunikasi* yang terdaftar di BEI	*Time Series*
T-2	*Descriptive Verifikatif*	*Explanatory Survey*	Perusahaan *Telekomunikasi* yang terdaftar di BEI	*Time Series*
T-3	*Descriptive Verifikatif*	*Explanatory Survey*	Perusahaan *Telekomunikasi* yang terdaftar di BEI	*Time Series*

Sumber : Umi Narimawati

Dari tabel di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut:

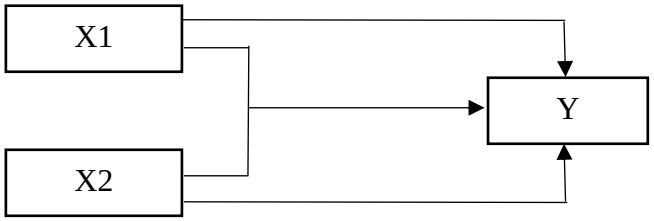
1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui *Return on Asset* (ROA), *Struktur Aktiva*, dan Harga Saham pada perusahaan *Telekomunikasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) digunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrument ketiga variable.

2. Tujuan penelitian kedua adalah untuk mengetahui *Return on Asset* (ROA), dan *Struktur Aktiva* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Telekomunikasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) digunakan metode deskriptif dan verifikatif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrumen kedua variabel dan menganalisis secara kuantitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan uji statistika.
3. Tujuan penelitian ketiga adalah untuk mengetahui *Return on Asset* (ROA), dan *Struktur aktiva* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Telekomunikasi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) digunakan metode deskriptif dan verifikatif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrumen kedua variabel dan menganalisis secara kuantitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan uji statistika.

Kegunaan desain penelitian adalah untuk memperoleh suatu keterangan yang maksimum mengenai cara membuat penelitian dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian dilakukan. Maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.1

Desain Penelitian



Keterangan :

X1 : Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

X2 : Struktur ativa

Y : Harga Saham

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Variabel itu sendiri menurut Sugiyono adalah: “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan judul yang akan dijadikan penelitian ini adalah “**Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap harga saham yang terdaftar di perusahaan di BEI (Bursa Effek Indonesia) dalam sektor telekomunkasi**”, maka dapat

ditentukan tiga variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut, adalah sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) (X1) dan *Strktur Aktiva* (X2)

   Variable Dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

2. Harga Saham (Y)

   Variable Independent atau Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

Tabel 3.2

Operasionaisasi Variabel

Variabel / **Konsep**	**Indikator**	**Ukuran**	**Skala**
Return On Asset (X1) Brigham dan Houston (2001:90), "Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA)	• Laba bersih • Total Aktiva $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}\ x\ 100\ \%$	%	Rasio
Struktur Aktiva (X2) Perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap" (Riyanto, 2008 : 22).	• Aktiva Tetap • Total Aktiva Struktur Aktiva = $\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$ x 100 %	%	Rasio
Harga Saham (Y) Siamat (2004), harga saham merupakan nilai nominal yang terkandung didalam	• Harga saham Harga Saham dalam *Closing Price*	Rp.	Rasio

Variabel / Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
surat bukti atau tanda bukti kepemilikan bagian modal bagi suatu perusahaan atau perseroan terbatas.			

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1.Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang seberapa besar pengaruh Pengaruh *Return On Asset* (ROA), dan Struktur Aktiva terhadap Harga Saham adalah data sekunder.

Data sekunder menurut Sugiyono adalah:

"Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan".

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan *Telekomunikasi* yang terdaftar di BEI

3.2.3.2.Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut. Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Popoulasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2012:297) tentang pengertian populasi yaitu: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulan.”

Dari pengertian populasi diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan *Telekomunikasi* yang terdaftar di BEI data.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dalam populasi terlalu luas maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Adi Supangat (2007:4) menyatakan bahwa: “sampel adalah bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (reprensentatitive) terhadap populasinya.”

Menurut Sugiyono (2009:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, penulis melakukan teknik pengambilan sampling *non probability sampling*.

Pengertian *non probability sampling* menurut Sugiyono (2009:84) yaitu : “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menetukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative (Sugiyono 2010). Teknik ini pada dasarnya dilakukan sebagai teknik yang secara sengaja mengambil sampel tertentu yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan meliputi : sifat-sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sampel tertentu, dimana dalam hal ini pengambilan sampel itu sendiri.

Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Sampel mewakili fenomena yang dipilih.
2. Sampel mudah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Sampel merupakan data rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan.

Berdasarkan ketententuan di atas di ambil 6 perusahaan dengan 5 periode, jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 30.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu:

1. Penelitian secara langsung

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen.

2. Studi pustaka

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5. Rancangan Analisis

Rancangan analisis merupakan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting

dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.2.5.1.Rancangan Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010 :147) analisis metode deskriptif adalah sebagai berikut: “Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Pendekatan Kualitatif menurut Sugiono (2008:14) dalam

Riska Riastuty(2010) yaitu : Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generelasi. Metode ini untuk menghitung nilai Return On Asset, Struktur Aktiva dengan menggunakan rumus :

1. ROA (Return On Assets)

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}\ x\ 100\ \%$$

2. Struktur Aktiva

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\ \%$$

Sedangkan untuk perkembangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan (Rp/X)} = Th_x - Th_{x-1}$$

Dan

$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{Th_x - Th_{x-1}}{Th_{x-1}} \; X \; 100\%$$

Keterangan :

$\%Th_x \quad = \%Perkembangan\ Tahun\ Sekarang$

$\%Th_{x-1} \quad = \%\ Perkembangan\ Tahun\ Sebelumnya$

3.2.5.2.Rancangan Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2010:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut: "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif.

Adapun langkah-langkah dalam pengujina statistik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian equitas terhadap harga saham.

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai

indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variable lndependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (Harga Saham)

α = Bilangan Berkonstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Arah Garis

X_1 = Variabel Bebas (Tingkat Pengembalian Aset (ROA))

X_2 = Variabel Bebas (Tingkat Pengembalian Equitas (Struktur Aktiva))

ε = Kesalahan Residual (error)

Pada regrsi linear berganda memerlukan uji persyaratan yang sangat ketat. Uji persyaratan ini disebut dengan istilah uji asumsi klasik. Bebarapa hal yang mendasari tentang perlunya melakukan uji asumsi klasik atau uji persyaratan tersebut yaitu agar besaran atau koefisien statistic yang diperoleh benar-benar merupakan penduga parameter yang memang dapat dipertanggung jawabkan atau dengan kata lain akurat. Pada asumsi klasik ini dilakukan dengan 4 (empat) tahapan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen Tingkat Pengembalian Aset (ROA) dan struktur modal mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang

memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

Analisis statistik adalah pendeteksian normalitas data yang dapat dilakukan melalui analisis statistik yang salah satunya dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Menurut Imam Gozali (2006:112) menyebutkan bahwa jika data menyebar di sekitar garis diagonal yang mengikuti arah garis diagonal, maka model reresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

   Menurut Imam Ghozali (2006:95) bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

$$VIF = \frac{1}{1\ R_i^2}$$

(Gujarati, 2003:351)

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang

signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406).

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W)

$$D - W = \frac{\sum e_t - e_{t-1}}{\sum e_t^2}$$

Sumber: Gujarati, 2003: 467

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D-W < dL atau D-W > 4 – dL, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi
b. Jika dU< D-W< 4 – dU, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
c. Tidak ada kesimpulan jika: dL D-W dU atau 4 – dU D-W 4 – dL

2. Koefisien Korelasi

Yang dimaksud analisis korelasi menurut Andi Supangat (2007:339) adalah: “Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”. Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y, Variabel X2 dan Y, X1 dan X2 sebagai berikut:

Rumus analisis kolerasi

$$rx_1x_2 = \frac{n\{\sum x_1x_2 - (\sum x_1 \sum x_2)\}}{\sqrt{\left[n\sum x_1x_2 - (\sum x_1)^2\right]\left[n\sum {x_2}^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

(Sumber : M. Nazir, 2003:464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi Secara Parsial

Koefisien korelasi parsial antar X1 terhadap Y, bila X2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus kolerasi parsial X1 terhadap Y

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1{x_2}^2]}}$$

Koefisien korelasi parsial antar X2 terhadap Y, apabila X1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus kolerasi parsial X2 terhadap y

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1{x_2}^2]}}$$

b. Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien korelasi simultan antar X1 dan X2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Kolerasi Simultan

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{{ry_1}^2 + {ry_2}^2 - 2r_u^x ry_2 r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 ≤ r ≤1 :

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Koefisien Tingkat Hubugan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0.399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2005)

3. Koefisien Dereminasi R = r^2

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh efektivitas pengendalian biaya dan perputaran modal kerja terhadap rentabilitas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Kd = R2 X 100 %

Sumber : Sugiyono (2005:481)

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R2 = Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang menyatakandalam persentase

3.2.6. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis Penelitian

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2008:377) adalah sebagai berikut: "Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak".

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat dampak yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent yaitu *Return On Asset* (X1) dan Struktur Aktiva (X2) dan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).

b. Hipotesis Statistik

1. Uji hipotesis secara simultan

Dalam penelitian ini pengujian secara simultan menggunakan Uji-F. Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{\mathrm{k}(1-R^2)}$$

Keterangan:

R^2= Koefisien Determinasi

k = Banyaknya koefisien regresi

n = Jumlah Sampel

(Sugiyono, 2007:230)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama sama dapat berperan atas variabel terikat. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas Tingkat pengembalian aset (ROA) dan Tingkat Pengembalian equitas (ROE) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (Harga Saham) ditolak dan sebaliknya.

a. Hipotesis

Ho : β_1 β_2 = 0, *Return On Asset* (ROA) dan *Struktur aktiva* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi

Ha : β_1 β_2 $\neq$ 0, *Return On Asset* (ROA) dan *Struktur aktiva* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi

b. Kriteria Pengujian

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, (a = 0,05). Menurut Guilford (dalam Umi Narimawati, 2010:52), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kategori kolerasi

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat longgar, dapat diabaikan
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Moderat/ Cukup
0,61 – 0,80	Erat
0,81 – 1,00	Sangat Erat

Sumber : Sugiyono (2005)

Apabila pada pengujian secara simultan Ho ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah $\beta \neq 0$. Untuk mengetahui β1 yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Uji hipotesis secara parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk menguji koefisien regresi secara Parsial, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_1 = r1y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{1y^2})}}$$

Keterangan:

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung}

a. Hipotesis

Hipotesis Pertama

Ho : β_1 < 0, *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh positf signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi

Ha : β_1 > 0 , *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positf signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *telekomunikasi*

Hipotesis Kedua

Ho : β_1 = 0, *struktur aktiva* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi

Ha : $\beta_1 \neq 0$, struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *telekomunikasi*

b. Hipotesis Statistik

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (Ho) : ß = 0 dan hipotesis alternatifnya (Hi) : ß ≠ 0 . pengujian hipotesis secara parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : ß=0 : *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hi :ß≠0 : *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Ho : ß=0 : *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

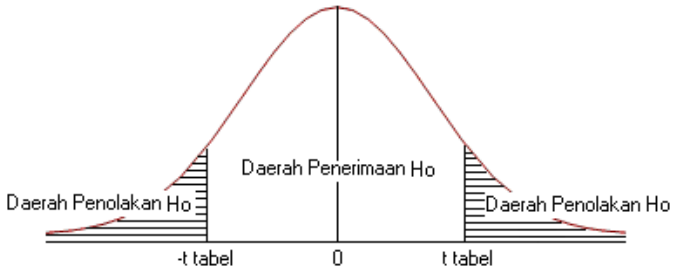
Hi : ß ≠ 0 : *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara bersama-sama). pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

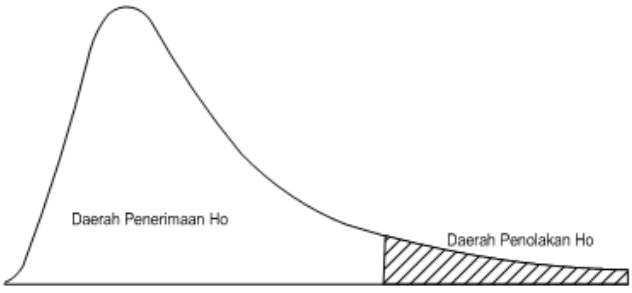
H0 : β1 = β2 = 0, *Return On Asset* dan Struktur Aktiva secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Ha: β1 ≠ β2 ≠0, *Return On Asset* dan Struktur Aktiva secara bersama-samaberpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.



Gambar 3.2

Daerah Penolakan dan penerimaan Ho pada Uji T



Gambar 3.3

Daerah penolakan dan penerimaan Ho pada Uji F

Dari data gambar tersebut bahwa daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan H0, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Hi diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Return on Asset* dan Struktur Aktiva berpengaruh (tidak berpengaruh) signifikan terhadap Harga Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (a = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan), misalnya dari kasus di atas populasinya adalah 30 perusahaan dan sampel yang diambil dari kasus di atas 6 perusahaan, jadi apakah pengaruh yang terjadi atau kesimpulan yang didapat berlaku untuk populasi yang berjumlah 30 perusahaan.